

PEGIMPLEMENTASIAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Teuku Muharam Rizqullah¹, Fatma Ulfatum Najicha²

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

Email: tmr.irzi1533@student.uns.ac.id¹ fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id²

Abstrak

Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengimplementasian dalam Pancasila belum bisa terlaksana dengan baik di karenakan masyarakat Indonesia yang belum memahami makna dari nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Hal ini dapat menyebabkan banyak permasalahan yang bisa merugikan diri sendiri dan merugikan bangsa dan negara.. Bangsa Indonesia memerlukan solusi yang tepat untuk menangani berbagai permasalahan yang ada. Penelitian tentang implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara adalah menggali pengetahuan dan pemahaman mengenai Pancasila. Pemahaman itu mengandung nilai-nilai untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah tepat yang bisa dilakukan pemerintah dalam mendukung masyarakat Indonesia adalah dengan mengajarkan dan menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam materi pada persekolahan dan masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci : Implementasi, Ideologi, Pancasila

Abstract

Pancasila is the basis of the state and national ideology in the life of the nation and state. The implementation of Pancasila has not been carried out properly because the Indonesian people do not understand the meaning of the values contained in Pancasila itself. This can cause many problems that can harm themselves and harm the nation and state. The Indonesian people need the right solution to deal with the various problems that exist. Research on the implementation of Pancasila ideology in the life of the nation and state is to explore knowledge and understanding of Pancasila. That understanding contains values to be understood and practiced in everyday life. The right step that the government can take in supporting the Indonesian people is to teach and implement the values of Pancasila in the material in schools and the community itself.

Keywords: Implementation, Ideology, Pancasila



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Secara etimologis istilah Pancasila bersumber dari sansekerta ialah panca serta syila, panca berarti lima, serta syila berarti alas ataupun dasar, jadi pancasila ialah 5 dasar yang wajib dipatuhi serta dilaksanakan. Secara historis, konsep pancasila selaku landasan negeri tidak terlepas dari komitmen pemerintahan Jepang terhadap kemerdekaan Indonesia. Pasca kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945, keesokan harinya PPKI mengadakan sidang sebagai sarana untuk melengkapi alat-alat kelengkapan negara yang telah merdeka. Eksistensi Pancasila tidak dapat dipisahkan dari situasi menjelang kelahiran negara Indonesia. Setelah melawati perdebatan yang panjang, para pendiri bangsa indonesia akhirnya sepakat dengan lima pasal yang kemudian menjadi landasan hidup dalam berbangsa dan bernegara.

Pancasila adalah ideologi terbuka, yang bersifat orisinil. Kelima sila dalam Pancasila ini bersifat universal sehingga dapat ditemukan juga dalam gagasan dari berbagai masyarakat lainnya. Kedudukan Pancasila di Indonesia sangatlah jelas, yaitu sebagai dasar negara, pedoman hidup masyarakat Indonesia dalam segala aspek kehidupan terutama dalam berbangsa, dan bernegara serta sebagai ideologi bangsa Indonesai. Sebagai pedoman hidup

berbangsa dan bernegara, tentu nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila terjamin kebenarannya sehingga menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara.

Pancasila juga menjadi pedoman hidup yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan agar nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Pengamalan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam Ideologi Pancasila harus dilaksanakan oleh segenap bangsa dan negara. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki sikap yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Belakangan ini, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya bisa mengamalkan nilai dari Ideologi Pancasila tersebut. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memahami nilai-nilai kehidupan berbangsa, dan bernegara yang dirumuskan melalui Pancasila yang dijadikan sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar norma serta tolak ukur tentang benar dan salahnya sikap tingkah langku dan perbuatan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, memahami nilai yang terkandung dalam Ideologi Pancasila merupakan hal yang perlu dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia, tidak hanya dengan memahami, nilai tersebut juga harus dilakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Nurgiansah, 2022b).

Dengan begitu, tujuan hidup berbangsa dan bernegara dapat tercapai. Penjelasan di atas kurang lebih sudah dapat mengungkapkan keadaan masyarakat Indonesia yang belum memahami Pancasila itu sendiri dan pelaksanaannya yang belum terlaksanakan dengan baik. Setelah berbagai permasalahan yang sudah dijelaskan, jurnal ini bertujuan untuk membahas implementasi Ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Hal ini bertujuan untuk memahami mengenai arti dari Ideologi Pancasila serta pengimplementasiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dengan melihat beberapa teks-teks yang berbeda mengenai judul jurnal. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak langsung terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan dan juga sumber data yang lainnya. Sumber Data tersebut berasal dari buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pancasila sebagai dasar negara bermakna bahwa Pancasila dijadikan pedoman dalam bertingkah laku di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila juga mendasari pasal-pasal yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia yang dijadikan sebagai sumber hukum negara Indonesia. Pancasila selain sebagai dasar Negara, juga merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia. Sejarah telah mengungkapkan bahwa Pancasila adalah jiwa dari seluruh bangsa Indonesia yang mampu memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia serta membimbingnya dalam mengejar kehidupan lahir batin yang makin baik, di dalam masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Pandangan hidup berfungsi sebagai kerangka acuan baik untuk menata kehidupan diri pribadi maupun dalam interaksi antar manusia dalam masyarakat serta alam sekitarnya. Pancasila sebagai pandangan hidup, karena Pancasila merupakan hasil kristalisasi dan

dianggap sebagai nilai-nilai kehidupan yang paling baik. Oleh karena itu, Pancasila merupakan ideologi, motivasi, dan di jadikan pandangan dalam bertingkah laku dan segala perbuatan dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Pancasila tidak dapat dijalankan secara terpisah, karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antar satu nilai dengan nilai yang lainnya.

Kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia mengharuskan kita untuk melestarikan ideologi Pancasila, agar generasi penerus bangsa tetap dapat menghayati dan mengamalkannya dan agar nilai-nilai ideologi tersebut tetap terjaga dan menjadi pedoman bangsa Indonesia sepanjang masa serta bangsa Indonesia dalam mengimplementasikan dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Upaya mengimplementasikan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dalam menjaga keutuhan negara Indonesia. Karena jika bangsa Indonesia tidak menanamkan dan mengimplementasikan ideologi tersebut maka permasalahan akan datang dari berbagai aspek yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.

Menjaga keutuhan ideologi Pancasila merupakan hal yang bisa kita lakukan sebagai bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan negara yang berbangsa, dan bernegara. Pancasila merupakan dasar negara, ideologi, pandangan hidup yang harus dipedomani bangsa Indonesia dalam proses penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan nilai-nilai yang digali dari budaya bangsa dan memiliki nilai dasar dan ideologi yang diakui secara universal dan tidak akan berubah.

Pembahasan

Pancasila adalah dasar dan ideologi negara Indonesia, pedoman negara Indonesia terdiri atas lima. Pancasila merupakan pedoman negara Indonesia yang mempunyai nilai nilai yang begitu penting untuk diterapkan.. Adapun kedudukan Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara menurut hukum adalah sebagai berikut: (1) Pancasila sebagai dasar negara adalah sumber dari sumber hukum negara Indonesia; (2) mencakup suasana batin yang terdapat dalam Undang-Undang dasar negara RI tahun 1945; (3) mewujudkan cita-cita hukum baik yang tertulis maupun tidak tertulis; (4) memiliki norma yang terkandung dalam UUD 1945 yang mewajibkan pemerintah dan setiap penyelenggara negara menegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur; (5) Pancasila sebagai dasar negara menjadi sumber semangat bagi pemerintahan dan penyelenggara dalam melaksanakan fungsi UUD 1945 dengan sebaik mungkin (Nurgiansah, 2022a).

Pancasila adalah jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia, maka masyarakat Indonesia menjadi penghayatan dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila sebagai perjuangan pertama bangsa yang dapat dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Maka, pengamalannya harus diawali oleh setiap warga negara Indonesia itu sendiri, lalu setiap penyelenggara negara secara meluas dan akan berkembang menjadi pengamalan atau pengimplementasian oleh setiap lembaga kenegaraan dan lembaga kemasyarakatan baik di daerah maupun pusat. Masyarakat Indonesia yang sudah memahami makna dari ideologi yang terkandung dalam sila-sila Pancasila akan mudah dalam mengimplementasikannya di kehidupan berbangsa, dan bernegara. Karena mereka sudah mengerti apa itu ideologi Pancasila tersebut.

Negara Indonesia dengan demikian dapat menjadi negara yang makmur dan dapat selalu menyejahterakan rakyatnya. Dampak dari tidak adanya implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara didasarkan pada kepribadian bangsa Indonesia. Implementasi Pancasila saat ini adalah sekedar lambang negara dan hanya dipaksakan sebagai formalitas bangsa saja. Pancasila kini tidak hadir dari hati dan jiwa masyarakat Indonesia.

Tebukti dengan banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia yang belakangan ini seperti SARA, adanya pelecehan dan pengingkaran terhadap HAM, berkurangnya toleransi antar umat manusia, serta ketidakadilan yang dirasakan oleh masyarakat yang tidak mampu.

Bahkan sampai saat ini, penegakan hukum di Indonesia masih sangat membeda-bedakan antara satu orang dengan orang yang lain dan cenderung tumpul ke atas dan tajam ke bawah. Juga datang karena adanya ancaman yang muncul dari pengaruh negatif globalisasi terhadap ideologi suatu negara atau bangsa. Solusi untuk mengatasi pergeseran pengimplementasian ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara yaitu diperlukan upaya dari masyarakat Indonesia untuk menggali pengetahuan dan pemahaman mengenai Pancasila. Serta langkah nyata yang diambil pemerintah dalam merealisasikan ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan dasar Negara, pandangan hidup, dan ideologi nasional yang tertuang di dalam pembukaan UUD 1945 Alinea keempat. Pancasila dijadikan pedoman dan ideologi dalam hal bertingkah laku baik dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Sebagai seorang warga negara, kita dapat menjaga keutuhan Pancasila dengan cara mengimplementasikan ideologi yang terkandung di dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari tidak diterapkannya Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia yang berlatang belakang SARA (Suku, ras, dan antargolongan), adanya pelecehan dan pengingkaran terhadap HAM, adanya pelecehan dan pengingkaran terhadap HAM, berkurangnya toleransi antar umat manusia, serta ketidakadilan yang dirasakan oleh masyarakat yang tidak mampu. Solusi yang bisa diberikan adalah dengan meninjau kembali sejarah, tujuan dan Pancasila sejak dulu dan sebagai seorang warga negara kita harus menggali lebih dalam mengenai ideologi Pancasila itu sendiri. Langkah yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung masyarakat dalam pengimplementasian ideologi Pancasila adalah dengan merealisasikan ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, P. A. (2107). Menjaga Eksistensi Pancasila Dan Penerapannya Bagi Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Fadhila, N. H., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial dan Politik*, 205-206.
- Nurgiansah, T. H. (2022a). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Nurgiansah, T. H. (2022b). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Soeprapto. (2005). Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Sudharmono, S. (1995). Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka. *Jurnal Filsafat*.
- Yolanda, d. (2019). Pancasila Sebagai Dasar Negara.